

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS
TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN
(Studi Kasus pada Perusahaan Aneka Industri Dasar dan Kimia yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

SKRIPSI



Nama : Ade Intan Wulandari
NIM 22 2014 013

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS
TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN
(Studi Kasus pada Perusahaan Aneka Industri Dasar dan Kimia yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**



**Nama : Ade Intan Wulandari
NIM 22 2014 013**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

Fakultas EkonomidanRisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Likuiditas, Solvabilita, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Deviden.(Studi kasus pada perusahaan Aneka Industri, Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)

Nama : Ade Intan Wulandari
NIM : 222014013
Fakultas : EkonomidanBisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata KuliahPokok : Teori Akuntansi

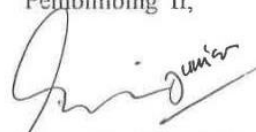
Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, 2019

Pembimbing I,



Drs. Sunardi, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0206046303/784021

Pembimbing II,



Lis Djuniar, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0220067101/1115716

Mengetahui,
Dekan
Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, SE, MSi, AK, CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ade Intan Wulandari
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 01 Januari 1996
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas, solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan aneka industry Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan penuh kesadaran saya telah memahami sebaik-baiknya dan menyatakan bahwa karya ilmiah Skripsi ini bebas dari segala bentuk plagiat. Apabila di kemudian hari terbukti adanya indikasi plagiat dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Palembang, 2020
Yang Membuat Pernyataan



(Ade Intan Wulandari)

ABSTRAK

Ade Intan Wulandari/222014013/2019/ Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Aneka Industri, Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas secara bersama-sama terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Aneka Industri, Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017?

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas secara bersama-sama terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Aneka Industri, Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 107 Perusahaan Manufaktur Aneka Industri, Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data adalah dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji hipotesis, uji F, uji t, dengan bantuan program SPSS versi 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur Aneka Industri, Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen

PRAKATA



Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT berkat ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen (Studi kasus pada perusahaan Aneka Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017 ”. Telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis skripsi ini membahas tentang bahwa Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas perusahaan sangatlah penting untuk diperhatikan, agar dividen yang dicapai investor dapat maksimal apalagi bagi perusahaan yang telah *go public* seperti perusahaan manufaktur yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri. Perusahaan manufaktur adalah suatu perusahaan yang aktivitasnya mengelola bahan mentah atau bahan baku menjadi barang jadi lalu menjualnya kepada konsumen. Umumnya kegiatan seperti ini sering disebut dengan proses produksi.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada orang tuaku, Ayahanda tercinta *Rusnadi* dan ibunda tersayang *Lindrawati* yang tak henti-hentinya memeras keringat, mendoakan, memberikan motivasi, semangat, nasihat, serta kasih sayang sedemikian tulus demi anaknya, dan juga kepada semua saudara-saudaraku

sekaligus inspirasi dalam hidup saya terima kasih karena telah memberikan perhatian, kasih sayang serta selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs.Sunardi, S.E, M,Si dan ibu Lis Djuniar,S.E.,M.Si selaku dosen pembimbingku yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat dan juga saran-saran dengan ikhlas dan penuh dengan kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan sripsi ini, dan tidak lupa juga penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE,M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Staf dan Karyawan/Karyawati.
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, M.M., selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Staff Karyawan/Karyawati.
3. Bapak Betri Sirajuddin, SE.M.si.,Ak.,CA dan ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku ketua dan wakil Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si Selaku Pembimbing Akademik
5. Bapak dan ibu Dosen serta seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kepada Galeri investasi BEI Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kepada Adik-adikku yang kusayangi Nurul Pajria ,Muhammad Arga Revaldo, dan Muhammad Alfaroh Iqbal yang telah memberikan dorongan motivasi serta do'a yang tulus.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang membangun demi lebih menyempurnakan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Khususnya bagi penulis dan para pembaca umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya. Amin.

Wassalmu'alaikum Wr.Wb

Palembang, 2020
Penulis

Ade Intan Wulandari

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN/COVER	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	
HALAM PERSEMBAHAN DAN MOTTO	
HALAMAN PRAKATA.....	
HALAMAN DAFTAR ISI	
HALAMAN DAFTAR TABEL	
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	
HALAMAN ABSTRAK	
BAB.I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB. II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Deviden	11
2. Teori Kebijakan Deviden.....	12
a. Teori Irelevensi dividen	13
b. Teori Burung di tangan.	14
c. Teori Preperensi Pajak.	14
3. Likuiditas	14

a.	Pengertian Likuiditas.	14
b.	Jenis-jenis Rasio Likuiditas.	15
1)	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>).	15
2)	Rasio Sangat Lancar.	16
3)	Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>).....	17
4)	Rasio Perputaran Kas.....	17
5)	<i>Inventory to Net Working Capital</i>	17
4.	Solvabilitas.....	18
a.	Pengertian Solvabilitas.....	18
b.	Jenis-jenis Solvabilitas.....	18
1)	<i>Debt to Assets Ratio</i> (<i>Debt Ratio</i>).....	18
2)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (<i>DER</i>).....	19
3)	<i>Long Term Debt To Equity Ratio</i>	20
4)	<i>Times Interest Earned</i>	20
5)	<i>Fixed Charge Coverage</i>	20
5.	Profitabilitas.....	21
a.	Pengertian Profitabilitas.....	21
b.	Jenis-jenis Rasio Profitabilitas.....	21
1)	Profit Margin (<i>Profit Margin on Sales</i>).	21
2)	<i>Return on Asset Assets</i>	22
3)	<i>Return on Investment</i> (<i>ROI</i>).....	22
4)	<i>Return on Equity</i> (<i>ROE</i>).....	22
5)	Laba per Lembar Saham.	23
6.	Kebijakan Deviden.....	23
a.	Pengertian Kebijakan Deviden.	23

b. Jenis-jenis Kebijakan Deviden.....	24
7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden	25
B. Penelitian Sebelumnya	26
C. Kerangka Pemikiran	28
D. Hipotesis Penelitian.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Operasionalisasi Variabel	31
D. Populasi dan Sampel	32
E. Data yang Diperlukan	34
F. Metode Pengumpulan Data.....	35
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	57
2. Gambaran Umum Sampel Penelitian.....	59
3. Analisis Deskriptif Statistik	64
4. Uji Asumsi Klasik.....	70
a. Uji Normalitas.....	70
b. Uji Multikolinearitas	71
c. Uji Autokorelasi.....	72
d. Uji Heteroskedastisitas.....	72
5. Regresi Linier Berganda.....	74
6. Uji Hipotesis.	77
B. Pembahasan Hasil Penelitian	80

1. Pengaruh Likuiditas,Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan Aneka Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	80
2. Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan Aneka Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	81
3. Pengaruh Solvabilitas terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan Aneka Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	82
4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan Aneka Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	83

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	84
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA.....85

LAMPIRAN.....101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UUD No 8 tahun 1995 menyatakan bahwa bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka (Gatot, 2014: 144). Bursa efek merupakan arti pasar modal secara fisik.

Bursa efek termasuk dalam pasar sekunder yaitu tempat perdagangan atau jual beli sekuritas oleh dan antar-investor setelah sekuritas emiten dijual di pasar perdana (Eduardus, 2010: 28). Bursa efek memberikan kemudahan bagi semua pihak untuk menyalurkan dana mereka masing-masing. Pihak yang membutuhkan dana tidak perlu mencari pihak yang mau mendanai operasi bisnis mereka dengan susah payah.

Pasar pada umumnya menyediakan berbagai barang dagangan, demikian juga halnya dengan bursa efek. Bursa efek menyediakan berbagai instrumen perdagangan seperti saham biasa, saham preferen, bukti *right*, waran, obligasi, obligasi konversi, kontrak berjangka, kontrak opsi dan reksa dana, (Eduardus, 2010: 31). Instrumen yang paling populer adalah saham. Saham merupakan tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Gatot, 2014: 5).

Perusahaan yang membutuhkan dana biasanya menerbitkan saham di bursa efek. Kegiatan perusahaan yang baru pertama kali menerbitkan saham di bursa efek disebut dengan *Initial Public Offering (IPO)*.

Perusahaan yang sudah terdaftar sebagai anggota bursa efek biasanya disebut dengan perusahaan *go public*. Perusahaan yang menerbitkan saham biasanya disebut dengan perusahaan emiten, sedangkan perusahaan atau orang yang menanamkan dananya pada perusahaan emiten disebut dengan investor. Kegiatan menanamkan dana dalam suatu aset produktif suatu perusahaan disebut dengan investasi. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang, (Eduardus, 2010: 2).

Seorang investor yang baik perlu memperhatikan hal-hal yang patut dicermati sebelum melakukan suatu investasi misalnya adalah jenis instrumen pasar modal yang akan dibeli, perusahaan yang memberikan prospek menjanjikan, serta kesesuaian antara dana yang dimiliki investor dengan harga saham. Keputusan investasi yang akan diambil oleh investor perlu dipertimbangkan dengan matang. Hal ini berkaitan dengan kebijakan dividen, yang dilakukan oleh manajemen keuangan perusahaan guna meningkatkan profit atau tingkat pengembalian hasil yang maksimal kepada pemegang saham.

Dividen adalah pembagian oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya secara pro rata (proporsional). Dividen sangatlah penting bagi pemegang saham, karena dividen merupakan bentuk hasil yang diterima

pemegang saham. Semakin tingginya dividen yang diterima investor akan semakin tinggi minat investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan.

Saat pembagian dividen sangat diperlukan kebijakan yaitu kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah penentuan tentang berapa besarnya laba yang diperoleh dalam suatu periode akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, dan akan ditahan di perusahaan dalam bentuk laba ditahan (Abdul, 2015: 135).

Ketika manajemen keuangan membuat keputusan tentang kebijakan pembagian dividen, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu seperti posisi Solvabilitas Perusahaan, posisi Likuiditas Perusahaan, kebutuhan untuk melunasi hutang, rencana perluasan, kesempatan investasi, stabilitas pendapatan dan pengawasab terhadap perusahaan (Sutrisno, 2012: 267-268). Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban–kewajibannya yang segera harus dipenuhi (Sutrisno, 2012: 14). Likuiditas berhubungan dengan masalah kepercayaan kreditor jangka pendek kepada perusahaan, artinya semakin tinggi Likuiditas semakin percaya para kreditor jangka pendek. Likuiditas perusahaan sangat penting untuk kelangsungan kegiatan operasional perusahaan (Debi dan Luh (2018).

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi (Sutrisno, 2012:15). Besarnya kewajiban yang harus dibayarkan akan mengurangi laba yang didapat perusahaan yang tentunya akan berdampak pada pembagian dividen (Bagiana, Cahyadi dan Sunarsih (2016)).

Profitabilitas atau keuntungan merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen (Sutrisno, 2012: 222). Kebijakan dividen tidak dapat dipisahkan dari profitabilitas karena pembagian dividen sangat tergantung terhadap perolehan laba perusahaan. Pembagian dividen bersumber dari laba yang didapatkan perusahaan setelah memenuhi kewajiban-kewajibannya baik berupa bunga maupun pajak (Bagiana, Cahyadi dan Sunarsih (2016)).

Likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas perusahaan sangatlah penting untuk diperhatikan, agar dividen yang dicapai investor dapat maksimal apalagi bagi perusahaan yang telah *go public* seperti perusahaan manufaktur yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri. Perusahaan manufaktur adalah suatu perusahaan yang aktivitasnya mengelola bahan mentah atau bahan baku menjadi barang jadi lalu menjualnya kepada konsumen. Umumnya kegiatan seperti ini sering disebut dengan proses produksi.

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari dua sektor yaitu industri dasar dan kimia . Perusahaan manufaktur banyak menggunakan biaya-biaya seperti biaya produksi, biaya over head pabrik dan biaya-biaya lainnya. Jika perusahaan tidak mengambil keputusan yang tepat mengenai investasi, hutang dan dividen yang diberikan pada pemegang saham, hal ini akan berdampak pada menurunnya profit perusahaan bahkan perusahaan bisa saja kekurangan dana untuk kegiatan operasionalnya. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang

memiliki prospek yang baik, di mana perkembangan perusahaan manufaktur sekarang sangatlah pesat.

Pertumbuhan industri manufaktur besar dan sedang tahun 2017 naik sebesar 4,74% terhadap tahun 2016. Kenaikan tersebut terutama disebabkan naiknya produksi industri makanan, naik 9,93%. Sedangkan industri yang mengalami penurunan produksi terbesar adalah industri pengolahan Lainnya, turun 4,51%. Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang triwulan IV tahun 2017 naik sebesar 5,15% *year on year* terhadap triwulan IV tahun 2016. Kenaikan tersebut terutama disebabkan naiknya produksi industri makanan, naik 15,28%. Sedangkan industri yang mengalami penurunan produksi terbesar adalah industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia, turun 12,02%. **(BPS, Selasa, 3 Juli 2018)**.

Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang triwulan IV tahun 2017 turun sebesar 0,59% (q-to-q) terhadap triwulan III tahun 2017. Industri yang mengalami kenaikan produksi tertinggi adalah industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya, naik 8,71%. Sedangkan industri yang mengalami penurunan terbesar adalah industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia, turun 14,85%. **(BPS, Selasa, 3 Juli 2018)**.

Kinerja keuangan perusahaan Manufaktur Aneka Industri dan Kimia periode 2013-2017 dapat dilihat pada tabel I.1 di bawah ini:

Tabel I.1
Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen
Perusahaan Aneka Industri Dasar dan Kimia
Periode 2013-2017

No	Perusahaan	Tahun	Likuiditas (X ₁)	Solvabilitas (X ₂)	Profitabilitas (X ₃)	Kebijakan Dividen (Y)
1	AKPI	2013	135,91	103	3,36	66,7
		2014	113,19	115	3,35	15,67
		2015	103,06	160	2,5	22,13
		2016	112,88	134	4,68	15,57
		2017	104,34	144	1,18	54,55
2	ASII	2013	124,2	102	21	45,04
		2014	132,26	96	18,39	45,59
		2015	137,93	94	12,34	49,54
		2016	123,94	87	13,08	44,87
		2017	122,86	89	14,82	11,79
3	AUTO	2013	188,99	32	11,07	50,53
		2014	133,19	42	9,44	53,08
		2015	132,29	41	3,18	40,85
		2016	150,51	39	4,59	10,37
		2017	155,87	40	5,09	28,84
4	CPIN	2013	379,23	58	25,41	29,8
		2014	224,07	91	15,96	16,9
		2015	210,62	97	14,59	25,89
		2016	217,28	71	15,72	413,54
		2017	231,66	56	15,9	36,76
5	EKAD	2013	232,87	45	16,6	16,19
		2014	232,96	51	14,92	15,71
		2015	356,88	33	16,11	14,82
		2016	488,56	19	15,32	25,46
		2017	451,92	20	11,5	16,69
6	IMAS	2013	108,56	235	9,33	9,87
		2014	103,24	249	-1	-21,57
		2015	93,53	271	-0,34	-60,47
		2016	92,42	282	-4,66	-4,78
		2017	83,77	238	-0,69	-12,61
7	INKP	2013	146,43	195	9,64	5,04
		2014	138,11	171	5,24	12,21
		2015	140,17	168	8,49	4,19
		2016	159,83	144	7,19	6,03
		2017	209,28	137	12,84	9,77

No	Perusahaan	Tahun	Likuiditas (X ₁)	Solvabilitas (X ₂)	Profitabilitas (X ₃)	Kebijakan Dividen (Y)
8	INTP	2013	614,81	16	21,81	66,13
		2014	493,37	17	21,28	94,29
		2015	488,66	16	18,25	35,07
		2016	452,5	15	14,81	88,36
		2017	370,31	18	7,57	138,55
9	SMSM	2013	209,76	69	33,59	65,46
		2014	211,2	53	36,75	42,7
		2015	239,38	54	32,03	62,28
		2016	286,03	43	31,78	20,66
		2017	373,91	34	30,38	88,78
10	TKIM	2013	232,57	226	3,38	4,03
		2014	190,01	191	2,2	10,49
		2015	143,22	181	0,15	125,52
		2016	139,45	166	0,82	349,07
		2017	143,81	159	2,74	25,24
11	TRST	2013	114,29	91	1,93	42,59
		2014	123,78	85	1,71	46,67
		2015	130,85	72	1,29	55,46
		2016	129,7	70	1,75	41,54
		2017	122,85	69	1,93	35,71

Sumber: Data yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel I.1 di atas diketahui bahwa likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen yang terjadi pada perusahaan Aneka Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 secara berturut-turut pada periode tersebut mengalami Fluktuasi pada setiap tahunnya . Persentase Dividen Payout Ratio yang berfluktuasi setiap tahunnya dapat disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang ditentukan oleh perusahaannya , adanya masalah tersebut membuat saya ingin mengetahui apa yang menjadi faktor pertimbangan kebijakan dividen dalam suatu perusahaan pada setiap tahunnya.

Faktor- faktor yang menjadi pertimbangan dalam pembagian dividen sangatlah banyak, namun pada penelitian ini saya memilih Likuiditas Solvabilitas dan Profitabilitas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Debi dan Komang (2018) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sedangkan Fadilah Natsir dan Jamaluddin (2015) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Bagiana, dkk (2016) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sedangkan Fadilah dan Jamaluddin (2015) menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Bagiana, dkk (2016) profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sedangkan Hengky dan Sumani (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan latar belakang ini penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Aneka Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas secara bersama-sama terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Aneka Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas secara bersama-sama terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Aneka Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak dan penelitian adalah :

1. Bagi Peneliti
Sebagai pertimbangan agar lebih mengembangkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

2. Bagi Para Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan Sebagai bahan pertimbangan para investor dan calon investor dalam mengambil keputusan dan juga lebih memperhatikan tentang faktor-terhadap kebijakan dividen.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa dan dosen ataupun peneliti lebih lanjut yang melakukan penelitian serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius. Fadilah Natsir dan Jamaluddin. 2015. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang Termasuk dalam Jakarta Islamic Index di BEI. *Volume 1 Nomor 1* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makkassar.
- Gatot Supramono. 2014. *Transaksi Bisnis Saham dan Penyelesaian Sengketa Melalui Pengadilan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- I Kadek Bagiana, I Gede Cahyadi Putra dan Ni Made Sunarsih. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Kebijakan Dividen.
- Imam Ghozali. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Cetakan Kedelapan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Ni Gusti Ayu Putu Debi Monika dan Luh Komang Sudjarni. 2018. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen vol 7 hal 1-28*
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syofian Siregar. 2015. *Statistik Parametrik* untuk penelitian kuantitatif. Jakarta: t Bumi Aksara.